

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, menggambarkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan yuridis empiris atau dengan kata lain adalah penelitian hukum sosiologis.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai

¹W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 15.

narasumber dalam objek penelitian. Narasumber tersebut yaitu Hakim Pengadilan Agama Jombang

C. Lokasi Penelitian

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ditempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang akan diteliti yakni syarat menghafal niat mandi jinabat dan doa jima' sebagai syarat dispensasi kawin di pengadilan agama Jombang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh.³ Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer. Untuk mengetahui pandangan hakim Pengadilan Agama Jombang terhadap penetapan permohonan dispensasi nikah dengan syarat hafal doa mandi jinabat dan jima'.

Data Primer atau data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini⁴. Dengan demikian, sumber data primer dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

⁴Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*, (Malang: Um Press, 2008), 39.

penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Jombang

E. Metode Pengumpulan Data

Peran kesempurnaan atau kelengkapan data sangat besar terhadap analisis data, maka metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).⁵ Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti, Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara.

2. Observasi

Merupakan upaya pengumpulan data lewat penggunaan alat penginderaan alami dengan penelitian yang luas, komplit, dan kompleks terhadap fisik serta dinamika proses hingga hasil atau dampak dari sesuatu.⁶Dalam penelitian ini penulis mengamati jalannya prosesi persidangan dispensasi kawin secara langsung pengamatan observasi di Pengadilan Agama Negeri Jombang

3. Dokumentasi

⁵Masri Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Lp3es, 1995), 192.

⁶Ibid., 193.

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan ikut persidangan serta melalui dokumentasi..

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan caramendeskrripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis

sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁷

G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penamatan dilakukan untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci

⁷ Mattew B Milis A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*(Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

agar mudah dipahami.⁸ Dalam penelitian ini penulis tekun dalam mengamati proses Persidangan Dispensasi kawin di Pengadilan Agama Jombang.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.⁹ Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil observasi di Pengadilan agama lain, diantaranya: Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Pengadilan Agama Kota Kediri, Pengadilan Agama Kabupaten Nganjuk.

⁸ M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 321.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 78.